

EVALUASI LOKASI ANEKA USAHA PERTANIAN  
TERPADU DENGAN USAHA PERLEBAHAN  
DI PULAU BELITUNG

oleh :  
Ir. Rosafina Pane (BPP.Teknologi)  
Drs. Asmawie Asmad. BE (BPP.Teknologi)  
Ir. Suratinah Hamzah (Disbun)  
Ngadino Timan (Bappeda)

Mengetahui/Menyetujui :  
Ketua Bappeda Tk II Kab Belitung  
  
USMAN KADIR, BA  
NIP. 010020306



PERPUSTAKAAN 12627  
No. Induk 2453 / # / 95  
Klasifikasi  
Subjek  
Harga / Asal  
Pemb. / Had / Tk  
Katalog  
Dil. 23 FEBRUARI '95

KERJA SAMA BPP.TEKNOLOGI dengan PEMDA  
KABUPATEN BELITUNG  
JAKARTA Maret 1992

## Daftar Isi

	Hal.
I. Pendahuluan	1
II. Evaluasi Aneka Usaha Pertanian Terpadu Dengan Usaha Perlebahan	1-3
A. Gambaran Umum	1-2
B. Evaluasi Potensi Sumber Daya Manusia & Sumber Daya Alam	2
C. Evaluasi Lokasi Usaha Perlebahan	2-3
III. Kesimpulan / Saran-saran	3
IV. Daftar Pustaka	4
Lampiran - Lampiran	
Lampiran 1 : Data Perkebunan di Kabupaten Belitung	5
Lampiran 2 : Luas tanah, jumlah pohon, luas panen, pohon yang dipanen dan produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Belitung tahun 1990.	6
Lampiran 3 : Jumlah dan kepadatan penduduk per- Kecamatan dalam Kabupaten Belitung tahun 1990.	7
Lampiran 4. : Jadwal Pelaksanaan survey pendahuluan Potensi kekayaan alam Kabupaten Daerah TK. II Belitung, Propinsi Sumatera Selatan.	8
Lampiran 5 : Biaya yang diperlukan didalam pengem- bangan lebah madu tahun 1992/1993	9

## I. PENDAHULUAN

Pemantauan/Survey ke Kab Belitung dilaksanakan pada Tanggal 19 maret 1992 dalam rangka kerja sama BPP.Teknologi dengan Pemda daerah Tingkat II Belitung didalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui naiknya pendapatan daerah dan pendapatan perkapita secara merata di seluruh plosok.

Melihat sumber daya alamnya antara lain tanaman kelapa, karet dan lain-lain yang cukup besar dimana ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan lebah maka dirasa perlu mengembangkan usaha lebah madu untuk melibat gandakan pendapatan. Dengan usaha perlebahan hasil yang diperoleh berlipat ganda disamping diperoleh hasil pertanian juga hasil-hasil dari lebah madu ini merupakan bahan baku industri antara lain industri makanan dan minuman, yakni sirup madu, jamu , industri obat-obatan antara lain obat-obat batuk. Selain dari pada itu hasil pertanian dapat meningkat melalui persarian yang dilakukan oleh lebah madu sampai ratusan persen antara lain advokat. Selama ini madu yang dijual di kabupaten Belitung diperoleh dari lebah madu dengan cara berburu lebah hutan diambil madunya.

Hal ini dapat merusak kelestarian lingkungan. Dengan mengembangkan usaha lebah madu disamping meningkatkan pendapatan sekaligus juga melestarikan lingkungan. Walaupun didaerah Kabupaten Belitung sumber daya alamnya cukup besar dapat dilihat pada tabel 1 dan 2. dan baik sebagai sumber pakan lebah menurut litelatur tetapi tempat mana yang baik untuk dijadikan lokasi pengembangan lebah madu perlu dilakukan pemantauan . Hal ini disebabkan usaha lebah madu disamping membutuhkan makanan/pakan yang diambil dari nekta bunga dan poken (tepung sari) juga membutuhkan air yang mengalir untuk minum dan penurunan suhu didalam stup/Perti lebah terutama pada musim kemarau serta tenaga/ petani merangkap peternak selain dibutuhkan yang terampil juga menyenangkan pula pekerjaannya.

## II. EVALUASI ANEKA USAHA PERTANIAN TERPADU DENGAN USAHA PERLEBAHAN.

### A. GAMBARAN UMUM

Pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia secara optimal dan terpadu memegang peranan kunci didalam pengembangan suatu daerah. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia seoptimal mungkin dapat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui naiknya pendapatan daerah dan pendapatan perkapita secara merata diseluruh pelosok . Sebagai penghasil utama bahan tambang timah Kabupaten Belitung

merupakan daerah yang strategis bukan hanya ditinjau dari segi ekonomi sebagai penghasil devisa negara tetapi juga dari segi keamanan negara, untuk menghindari dampak negative dari ketergantungan terhadap timah tersebut dimana saat ini harga timah dipasaran dunia menurun maka perlu dikembangkan potensi sektor-sektor lain, seperti pertanian tanaman pangan, perikanan, perkebunan, peternakan, pariwisata dan lain sebagainya. Pada mulanya direncanakan mengusahakan lahan sawah ex jepang dengan pengolahan tanaman industri yang dipadukan dengan usaha perlembahan. Tetapi melihat sumber daya alam yang telah ada cukup baik sebagai pakan lebah, maka sumber daya alam yang ada tersebut dimanfaatkan terlebih dahulu karena tidak memerlukan biaya besar.

#### B. EVALUASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA & SUMBER DAYA ALAM

Lebah madu adalah serangga sosial jadi dalam pengembangannya membutuhkan perhatian ( Kasih sayang) seperti binatang sosial lainnya inilah sebabnya dibutuhkan petani/ peternak yang benar-benar menyenangkannya. Disamping membutuhkan pembinaan kepada petani/peternak melalui penyuluhan/kursus-kursus diperlukan suatu evaluasi potensi sumber daya manusia untuk mendapatkan petani/peternak terutama dan mencintai pekerjaannya .

Dalam tahap pertama pengembangan usaha lebah madu yang dipadukan dengan usaha perkebunan-2 rakyat dan pertanian. Didalam hal sumber daya manusia cukup dirangkap petani sendiri sebagai peternak lebah tetapi jika telah berkembang menjadi home industri berarti membuka kesempatan kerja harus dipikirkan tenaga dari luar antara lain melalui transmigrasi mengingat penduduk didaerah ini masih sedikit dapat dilihat pada lampiran 3.

Seperti diterangkan pada bab terdahulu bahwa sumber daya alam antara lain kelapa, karet dan lain-lain yang cukup besar dapat dilihat lampiran 1 & 2 yang mana dapat dimanfaatkan sebagai pakan lebah. Perlu diketahui bahwa untuk memperoleh produksi yang tinggi dan sepanjang tahun tanaman yang baik sebagaipakan lebah didalam pengembangan usaha budi daya lebah madu adalah tanaman yang berbunga berkesinambungan sepanjang tahun dan kandungan gula nektar bunga tanaman tinggi atau polen yang banyak.

Pada umumnya usaha lebah madu di Indonesia menghasilkan madu, polen, lilin selain dari pada itu lebah madu juga menghasilkan be buad, royal jelly, bee venom ( sengat lebah).

Hasil-hasil dari lebah madu tersebut merupakan bahan baku dari + 200 macam industri makanan/minuman, industri obat-obatan antara lain madu sebagai jam, sirop madu, obat batuk melrosom .

Di Negara-negara yang telah maju seperti Jepang sengat lebah telah diperdagangkan dalam bentuk pel yang dipergunakan untuk menyembuhkan rematik, kanker Dll.

Di Indonesia sengat lebah madu tersebut juga dipergunakan untuk pengobatan penyakit-2 tersebut tetapi masih secara tradisioanil caranya dengan menggigitkan lebah madu dibagian organ-organ yang sakit dari penderita.

### C. EVALUASI LOKASI USAHA PERLEBAHAN

Dari hasil survai/pemantauan team dan presentasi yang dilakukan di Pemda kab Tk II Belitung serta diskusi dengan instansi-instansi terkait untuk tahap pertama pengembangan usaha perlebahan didaerah-daerah perkebunan rakyat yang dibina Dinas perkebunan Kabupaten Tk II Belitung. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan tanaman-tanamannya baik sebagai sumber pakan lebah (lamp-2) dan petani-petaniya mendapat pembinaan langsung dari Dinas perkebunan berarti programnya dapat disatukan dan tidak memerlukan biaya yang besar mengingat dana yang terbatas.

### III. KESIMPULAN/SARAN-2

1. Meng aneka ragamkan usaha pertanian dengan usaha perlebahan baik dilakukan di Kabupaten Belitung untuk melipatgandakan hasil yang berarti meningkatkan pendapatan petani sekaligus melestarikan lingkungan.
2. Tahap pertama lokasi usaha pengembangan lebah madu dipadukan dengan tanaman perkebunan rakyat karena tersedianya tenaga dan tanam-2an sehingga tidak perlu mengeluarkan dana yang besar.
3. Perlu memikirkan penambahan tenaga dari luar jika usaha lebah madu berkembang menjadi home industri melihat jumlah penduduknya yang masih sedikit.

#### IV. Daftar Pustaka

1. Anonymous, "Proseding Lokakarya Pembudidayaan Lebah Madu untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," Perum Perhutani, Jakarta 1988.
2. Anonymous, "Kabupaten Belitung Dalam Angka 1990," Kerjasama Bappeda dan Kantor Statistik Kabupaten Belitung.
3. Anonymous, "Data Perkebunan di Kabupaten Belitung," Sumber Dinas Perkebunan Kabupaten Belitung.
4. Rosafina, Ir, "Manfaat Beternak Lebah Madu," Majalah BPPT No. XXIV/1988, Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi, Jakarta.

Lampiran 1.

DATA PERKEBUNAN DI KABUPATEN BELITUNG

1. PERKEBUNAN RAKYAT TAHUN 1991

KOMODITI	LUAS (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PESERTA (KK)
K A R E T	2.782	161,24	1449
KELAPA	7.101	5.861,25	7088
L A D A	3.908	3.022,95	10458

2. PROYEK PRETE

KOMODITI	LUAS (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PETANI (KK)
KELAPA DALAM	1.6555	Blm. prod.	1.360
KELAPA HYBRIDA	80	Blm. prod.	80

3. PERKEBUNAN BESAR SWASTA

INVESTOR	KOMODITI	CAD.LAHAN(Ha)	REALISASI(Ha)
PT. ANGKASA PURI	L A D A	1.000	52
PT. PARIT SEMBADA	KARET	5.000	50
PT. SAHABAT MEWAH & MAKMUR	KARET & KELA PA SAWIT	37.150	1.800 3.400

4. PROYEK P2WK ( POLA SWADAYA BERBANTUAN ) KOMODITI KELAPA DALAM

KECAMATAN	LUAS(Ha)	Peserta (KK)	Keterangan
MEMBAJONG	160	160	Belum produksi
DIENDANG	125	125	"-
KELAPA KAMPIT	100	100	"-
PWK. SIJUK	200	200	"-
PWK. BADAU	195	195	"-

RENCANA PENGEMBANGAN PERKEBUNAN PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 1992/1993

- Pengembangan Tanaman Kakao pola Swadaya dengan bantuan bibit harga subsidi.
- Pembibitan Karet.
- Pengembangan Proyek P2WK , seluas + 500 Ha.
- Pencapaian Target Perkebunan Besar Swasta.

Lampiran 2 : LUAS TANAM, JUMLAH POHON, LUAS PANEN, POHON YANG  
DI PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN DI  
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 1990

Jenis tanaman	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Pohon	Luas Panen (Ha)	Pohon Yang di Panen	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1. Jeruk Siam	67,25	18.539	26,76	7.202	72,020
2. Duku/Langsar	266,87	41.574	66,59	10.388	988,475
3. Durian	179,33	12.351	131,34	9.193	957,000
4. Mangga	55,92	3.795	19,54	1.368	196,000
5. Nenas	19,88	174.944	7,90	70.152	150,994
6. Pisang	103,02	64.387,5	24,39	15.244	135,600
7. Pepaya	8,06	2.500	5,70	6.327	31,700
8. Manggis	459,62	45.962	187,60	18.760	521,080
9. Rambutan	342,11	236.051	215,42	15.079	673,200
10. Sawo	34,10	2.354	13,13	919	9,250
11. Nangka	-	-	-	-	-
12. Jambu Bol	8,32	1.782	4,07	834	91,410
13. Jambu Air	30,95	6.345	18,75	3.843	192,150
14. Jambu Biji	17,49	3.585	10,87	2.228	111,400
15. Jeruk Lainnya	1,53	-	1,09	-	22,400
16. Lain-lain	0,38	-	0,11	-	7,250
<b>Jumlah</b>	<b>1.590,83</b>	<b>620.169,5</b>	<b>733,26</b>	<b>161.537</b>	<b>4.159,929</b>
Tahun 1989	1.441,64	491,850	405,70	224,099	5.466,750
Tahun 1988	1.426,55	491,840	406,58	224,163	1.004,050
Tahun 1987	*)	*)	686,72	*)	1.409,790
Tahun 1986	*)	*)	2.926	*)	1.628,300

Catatan : \*) Data tidak tersedia

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Dati II Belitung

Lampiran 3 : JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK PER-KECAMATAN  
DALAM KABUPATEN BELITUNG TAHUN 1990.-

Kecamatan	Jumlah Desa/Ke- lurahan	Luas Daerah (KM2)	P e n d u d u k		Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)	
			laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6	7
1. Membalong	9	908,75	8208	7825	16033	18
2. Gantung	6	937,00	10418	9516	19934	21
3. Manggar	5	383,00	17830	17473	35303	92
4. Dendang	6	605,50	5626	5255	10881	18
5. Tanjung Pandan	24	1196,45	47500	45442	92942	78
6. Kelapa Kampit	4	517,00	6971	6932	13903	27
J u m l a h	54	4547,70	96553	92443	188996	42
Tahun 1989	54	4547,70	95.672	91.633	187.305	41
Tahun 1988	54	4547,70	93.156	89.033	182.189	40
Tahun 1987	54	4547,70	92.938	87.700	180.638	40
Tahun 1986	54	4547,70	92.361	86.830	179.191	39

SUMBER DATA : Kantor Statistik Kabupaten Belitung.

Lampiran 4.

JADWAL PELAKSANAAN  
 SURVEY PENDAHULUAN POTENSI KEKAYAAN ALAM  
 KABUPATEN DAERAH TK II BELITUNG PROPINSI SUMATERA SELATAN  
 Tanggal : 19 s/d 24 Maret 1992

NO :	URAIAN KEGIATAN	: HARI KE					
		19	20	21	22	23	24
1	Perjalanan Jkt- Tg Pandan pelaporan ke Pemda Tkt II Beli- tung di Tanjung Pandan	—					
2	Presentasi TOR Team Peneliti pada instansi terkait di Pemda	—					
3	Survey kelapangan						
4	Diskusi dan pelaporan kembali		—				
5	Proses Pembuatan laporan			—			
6	Pengiriman Kembali Laporan Ke Tg Pandan Belitung					—	

Lampiran 4.

JADWAL PELAKSANAAN  
 SURVEY PENDAHULUAN POTENSI KEKAYAAN ALAM  
 KABUPATEN DAERAH TK II BELITUNG PROPINSI SUMATERA SELATAN  
 Tanggal :19 s/d 24 Maret 1992

NO :	URAIAN KEGIATAN	: HARI KE					
		19	20	21	22	23	24
1	Perjalanan Jkt- Tg Pandan pelaporan ke Pemda Tkt II Beli- tung di Tanjung Pandan	—					
2	Presentasi TOR Team Peneliti pada instansi terkait di Pemda	—					
3	Survey kelapangan		—				
4	Diskusi dan pelaporan kembali			—			
5	Proses Pembuatan laporan				—		
6	Pengiriman Kembali Laporan Ke Tg Pandan Belitung					—	